



**MEMBACA PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
INDONESIA DARI PERSPEKTIF TEORI DEMOKRASI
DELIBERATIF MENURUT JÜRGEN HABERMAS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

VALENTINUS BEY

NPM: 21.75.7182

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Valentinus Bey
2. NPM : 21.75.7182
3. Judul : Membaca Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia dari Perspektif Teori Demokrasi Deliberatif menurut Jürgen Habermas

3. Pembimbing:

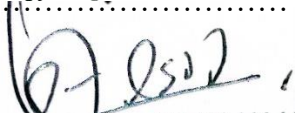
1. Dr. Otto Gusti N. Madung
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Yosef Keladu Koten

: 

3. Dr. Antonius Bastian Limahekin

: 

4. Tanggal diterima

:

5. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu Koten



Dr. Otto Gusti N. Madun

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dewan Penguji

1. Dr. Otto Gusti N. Madung


:.....

2. Dr. Yosef Keladu


:.....

3. Dr. Antonius Bastian Limahekin


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentinus Bey

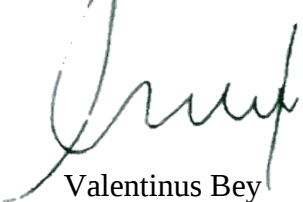
NPM : 21.75.7182

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 25 April 2025

Yang menyatakan



Valentinus Bey

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentinus Bey

NPM : 21.75.7182

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Membaca Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia dari Perspektif Teori Demokrasi Deliberatif menurut Jürgen Habermas”. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal : 25 April 2025

Yang menyatakan



Valentinus Bey

KATA PENGANTAR

Dalam kehidupan yang diwarnai dengan pluralitas, demokrasi menjadi satu-satunya sistem yang bisa menjamin kebebasan, keadilan dan kesetaraan dalam suatu kehidupan bernegara. Namun tidak ada demokrasi tanpa partisipasi dari masyarakat karena esensi dari demokrasi adalah masyarakat itu sendiri. Kebebasan, keadilan dan kesetaraan yang ingin diwujudkan melalui demokrasi hanya mungkin jika masyarakat turut berpartisipasi dalam kehidupan politik terkhususnya dalam menentukan hukum maupun kebijakan publik.

Tulisan ini berbicara mengenai partisipasi politik di negara Indonesia. Sebagai negara demokrasi, partisipasi dari masyarakat menjadi unsur yang sangat fundamental dalam kehidupan bernegara di Indonesia. Penulis akan menggunakan pemikiran Jürgen Habermas tentang demokrasi deliberatif untuk menganalisis partisipasi politik di negara di Indonesia. Dalam teori demokrasi deliberatifnya Habermas berbicara mengenai bagaimana seharusnya kehidupan demokrasi berlangsung dalam suatu negara. Menurut Habermas, demokrasi harus dipahami sebagai praktik komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Hukum maupun kebijakan publik harus dihasilkan melalui suatu proses komunikasi antara masyarakat dan pemerintah agar hukum maupun kebijakan publik tersebut sungguh-sungguh menjawab kebutuhan rakyat. Karena itu, demokrasi deliberatif sangat menekankan partisipasi politik masyarakat dalam menentukan arah kebijakan pemerintah. Partisipasi masyarakat melalui suatu praktik komunikasi antara masyarakat dan pemerintah menjadi syarat terwujudnya kehidupan bernegara yang demokratis.

Dalam proses pengerjaan karya ini, penulis sungguh menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan karya ini tidak semata-mata karena hasil perjuangan dan usaha penulis sendiri. Terdapat banyak pihak yang turut memberikan kontribusi dan dukungan selama proses pengerjaan penulis. Karena itu pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang senantiasa membimbing dan memberkati semua proses pengerjaan karya ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Dr. Otto Gusti N. Madung, SVD yang sangat berkontribusi besar dalam menyelesaikan karya tulis ini. Sebagai pembimbing skripsi Pater Otto banyak memberikan catatan kritis dan koreksi sehingga tulisan ini bisa diterima sebagai sebuah hasil karya ilmiah. Selain itu banyak inspirasi dan pengetahuan tentang Jürgen Habermas yang penulis peroleh melalui pemikiran-pemikirannya baik itu yang terungkap dalam karya tulis maupun dalam forum diskusi publik. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Pater Dr. Yosef Keladu, SVD yang bersedia menjadi penguji bagi penulis untuk mempertajam dan mendalami karya tulis ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah bersedia menampung penulis untuk mengalami proses pendidikan, baik sebagai calon imam maupun sebagai mahasiswa filsafat. Penulis sungguh menyadari bahwa pengerjaan karya tulis ini sangat didukung oleh iklim akademis dan kerohanian yang penulis alami selama berada di kedua lembaga tersebut.

Terima Kasih juga penulis ucapkan kepada mama Khatarina Siu yang selalu memberi dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada saudara Adrianus Kiko dan saudara Frano Kleden yang sudah meluangkan waktu untuk mengoreksi karya tulis ini dan menjadi teman diskusi yang kritis sehingga memberikan banyak inspirasi selama proses pengerjaan karya tulis ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman anggota unit Yosef Freinademetz dan teman-teman angkatan Ledalero 84 yang telah memberi dukungan bagi penulis melalui motivasi dan inspirasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Karena itu, kritikan, saran dan masukan dari banyak pihak sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan karya tulis ini, sekaligus juga bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi penulis dalam meningkatkan kemampuan dalam menulis.

ABSTRAK

Valentinus Bey, 21.75.7182. **Membaca Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia dari Perspektif Teori Demokrasi Deliberatif menurut Jürgen Habermas**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pemikiran Jürgen Habermas mengenai teori demokrasi deliberatif, (2) mendeskripsikan fenomena partisipasi politik masyarakat Indonesia, (3) membaca partisipasi politik masyarakat Indonesia dari perspektif demokrasi deliberatif Jürgen Habermas.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam hal ini penulis membuat kajian pustaka terhadap literatur-literatur yang mengulas mengenai teori demokrasi deliberatif Jürgen Habermas. Selain itu, penulis juga menelusuri literatur-literatur yang mendeskripsikan dan mendiskusikan partisipasi politik masyarakat Indonesia pasca-reformasi.

Menurut Habermas, demokrasi harus dipahami dan dipraktekkan sebagai suatu proses deliberasi. Hukum maupun kebijakan publik harus dihasilkan melalui proses deliberasi antara masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian, masyarakat menjadi subjek sekaligus objek dari setiap kebijakan publik yang dihasilkan. Karena itu demokrasi deliberatif sangat menekankan partisipasi politik masyarakat. Partisipasi politik menurut demokrasi deliberatif harus berlangsung secara komunikatif, argumentatif dan juga harus berlangsung di ruang publik. Hal tersebut sangat penting untuk diwujudkan, agar kebijakan yang dihasilkan sungguh-sungguh mencerminkan kepentingan masyarakat umum. Dalam konteks negara Indonesia, partisipasi politik masyarakat belum sepenuhnya terwujud sebagaimana yang diidealkan oleh demokrasi deliberatif. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala seperti pemerintah yang eksklusif, deliberasi masyarakat yang sering didasari pada sentimen identitas dan ruang publik yang terkooptasi. Bagi Habermas kendala-kendala dalam proses deliberasi harus diatasi dengan deliberasi itu sendiri. Karena itu, demi menghidupkan demokrasi deliberatif yang ideal di Indonesia, masyarakat harus melakukan proses deliberasi secara terus menerus. Selain itu, agar proses deliberasi berlangsung secara argumentatif tanpa terjebak pada sentimen identitas, masyarakat Indonesia perlu dibentuk menjadi masyarakat yang kritis dan rasional. Cara yang tepat untuk mewujudkan masyarakat yang demikian adalah melalui pendidikan politik.

Kata Kunci: Demokrasi Deliberatif, Jürgen Habermas, Deliberasi, Partisipasi Politik.

ABSTRACT

Valentinus Bey, 21.75.7182. **Analyzing Political Partisipation of Indonesian Society grounded in the Perspective of Jürgen Habermas's Theory of Deliberative Democracy.** Undergraduate Thesis.

This academic work aims to: (1) elucidate Jürgen Habermas's conceptualization of deliberative democratic theory, (2) describe the phenomenon of political participation within Indonesian society, and (3) analyze political participation in Indonesian society through the lens of Jürgen Habermas's deliberative democracy perspective.

The methodology employed in this academic work is qualitative descriptive. In this regard, the author conducts a literature review of scholarly works that analyze Jürgen Habermas's theory of deliberative democracy. Furthermore, the author examines literature that describes and discusses political participation within Indonesian society in the post-reformasi era.

According to Habermas, democracy must be understood and practiced as a process of deliberation. Law and public policy are produced through a deliberative process between the public and the government. Consequently, the public becomes both the subject and the object of every public policy produced. Therefore, deliberative democracy strongly emphasizes public political participation. Political participation, according to deliberative democracy, must occur communicatively, argumentatively, and also take place in the public sphere. This is crucial to realize so that the policies produced genuinely reflect the interests of the general public. In the context of Indonesia, public political participation has not fully materialized as deliberative democracy. This is due to several obstacles such as an exclusive government, public deliberation often based on identity sentiments, and a co-opted public sphere. For Habermas, these obstacles in the deliberation process must be overcome through deliberation itself. Therefore, to actualize an ideal deliberative democracy in Indonesia, the public must continuously engage in deliberative processes. Furthermore, to ensure that the deliberative process proceeds argumentatively without being trapped in identity sentiments, Indonesian society needs to be cultivated into a critical and rational public. The appropriate means to achieve such a society is through political education.

Keywords: Deliberative Democracy, Jürgen Habermas, Deliberation, Political Partisipation.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II JÜRGEN HABERMAS DAN DEMOKRASI DELIBERATIF	8
2.1 Riwayat Hidup Jürgen Habermas	8
2.2 Demokrasi Deliberatif Menurut Jürgen Habermas	10
2.2.1 Konsep-konsep Dasar Teori Komunikasi Jürgen Habermas	11
2.2.1.1 Konsep Tindakan, Rasio, dan Klaim-Klaim Kesahihan	11
2.2.1.2 Lebenswelt (dunia-kehidupan), Sistem dan Hukum.	13
2.2.2 Problematika Penerapan Hukum dalam Kehidupan Negara Demokrasi	16
2.2.3 Demokrasi Deliberatif	18
2.2.3.1 Apa itu Demokrasi Deliberatif?	18
2.2.3.2 Demokrasi Deliberatif dan Legitimasi Hukum	20
2.2.3.3 Ruang Publik.....	21
2.2.3.4 Demokrasi Deliberatif di Tengah Ketegangan antara “Yang Baik” dan “Yang Adil”	23
2.3 Prinsip-Prinsip dalam Teori Demokrasi Deliberatif	26

2.3.1 Inklusivitas	26
2.3.2 Egalitarianisme	26
2.3.3 Kebebasan.....	27
2.4 Penutup.....	28
BAB III PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT INDONESIA.....	29
3.1 Partisipasi Politik.....	29
3.1.1 Pengertian Partisipasi Politik.....	29
3.1.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik	30
3.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik.....	32
3.2 Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia.....	33
3.2.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik di Indonesia	34
3.2.2.1 Pemilihan Umum (Pemilu)	34
3.2.2.2 Diskusi dan Menulis Politik.....	39
3.2.2.3 Gerakan-Gerakan Sosial (Social Movements) dan Organisasi Masyarakat (Ormas)	41
3.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia...	43
3.2.3.1 Pendidikan Politik.....	43
3.2.3.2 Kebudayaan.....	45
3.2.3.3 Agama	48
3.2.3.3 Media	49
3.2.3.4 Kebijakan Pemerintah	52
3.3 Penutup.....	53
BAB IV PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT INDONESIA DARI PERSPEKTIF DEMOKRASI DELIBERATIF JÜRGEN HABERMAS	55
4.1 Pengantar	55
4.2 Partisipasi Politik Menurut Teori Demokrasi Deliberatif Jürgen Habermas. 55	
4.2.1 Partisipasi Politik komunikatif	55
4.2.2 Partisipasi Politik Argumentatif	56
4.2.3 Partisipasi Politik di Ruang Publik.....	57
4.3 Partisipasi Politik Masyarakat Indonesia dari Perspektif Demokrasi Deliberatif	58
4.3.1 Pemilu di Indonesia dari Perspektif Demokrasi Deliberatif	58
4.3.1.1 Pemilu dan Partisipasi Politik Komunikatif.....	58

4.3.1.2 Pemilu dan Partisipasi Politik Argumentatif.....	59
4.3.1.3 Pemilu dan Ruang Publik.....	60
4.3.2 Diskusi dan Menulis Politik dari Perspektif Demokrasi Deliberatif	61
4.3.2.1 Diskusi dan Menulis Politik sebagai Partisipasi Politik Komunikatif	61
4.3.2.2 Diskusi dan Menulis Politik sebagai Partisipasi Politik Argumentatif	62
4.3.2.3 Diskusi dan Menulis Politik sebagai Ruang Publik	63
4.3.3 Gerakan-Gerakan Sosial di Indonesia dari Perspektif Demokrasi Deliberatif ..	64
4.3.3.1 Gerakan Sosial di Indonesia sebagai Partisipasi Politik Komunikatif	64
4.3.3.2 Gerakan-gerakan Sosial di Indonesia sebagai Partisipasi Politik Argumentatif.....	65
4.3.3.3 Gerakan-Gerakan Sosial di Indonesia sebagai Ruang Publik	67
4.4 Tantangan Demokrasi Deliberatif di Indonesia.....	67
4.4.1 Pemerintahan yang Otoriter.....	68
4.4.2 Rendahnya Kualitas Deliberasi Masyarakat.....	69
4.4.3 Ruang Publik Yang Terkooptasi.....	70
4.5 Upaya Penguatan Demokrasi Deliberatif di Indonesia	71
4.5.1 Pendidikan Politik	71
4.5.2 Mengaktifkan Proses Deliberasi secara Terus-Menerus.....	72
4.6 Penutup.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79